

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
Laporan Akhir, September 2015**

IMELDA THAROB  
2014-35-076

**“ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DI RUANG PERAWATANUMUMLANTAI 4 RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT”**

xvi + 5 Bab + 101Halaman + 36 Tabel + 2Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:**CKD adalah suatu keadaan terjadinya kerusakan ginjalatau laju filtrasi glomerulus (LFG) < 60 mL/menit dalam waktu 3 bulan atau lebih. Berbagai manifestasi klinis dapat dialami oleh pasien CKD akibat peningkatan kadar urea di dalam darah, salah satunya adalah kerusakan integritas kulit. Dibutuhkan peran perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan, pembaharu yangkhususnya adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang terjadi pada pasien CKD.

**Tujuan:** Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada masing-masing pasien dengan penyakit CKD di ruang PerawatanUmumLantai4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2015.

**Metode Penelitian:**Dalam penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif (dengan pendekatan proses keperawatan) dan metode kepustakaan (dengan telusur literatur).

**Hasil Penelitian:**Karakteristik pasien yang menjadi responden studi kasus penyakit CKD rata-rata berusia 56-65tahun. Mayoritas klasifikasi klien *Chronic Kidney Disease* pada stadium V dan sudah menjalani program hemodialisa.Didapatkan masalah keperawatan pada klien CKD adalah kelebihan volume cairan, perubahan pola napas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, intoleransi aktivitas, kerusakan integritas kulit.Dari hasilstudikasus yang penulistemukanadalahPasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani terapi hemodialisisumumnya mengeluh haus dan mulut kering. Keadaan mulut kering dan rasa haus krena sekresi saliva yang berkurang diperkirakan terjadi pada 70-90% pasien hemodialisis. Mengunyah permen karet merupakan salah satu penatalaksanaan yang dapat diberikan kepada pasien hemodialisis yang merasakan haus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh mengunyah permen karet xylitol terhadap perubahan rasa haus pada klien*Chronic Kidney Disease* (CKD).

**Kesimpulan:** Disarankan kepada RSPAD Gatot Soebroto untuk membuat SOP dalam penggunaan retriaksi cairan dengan cara mengunyah permen karet xylitol pada pasien dengan hemodialisa

**Kata Kunci** : Pasien CKD, Inovasi Asuhan Keperawatan

**Daftar Pustaka** : 29 (2005-2014)

**UNIVERSITY OF ESA UNGGUL  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
PROFESSIONAL STUDY PROGRAM NURSES  
Final Report, September 2015**

IMELDA THAROB  
2014-35-076

**"NURSING CLIENT WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) IN  
TREATMENT GENERAL CARE FLOOR 4 RSPAD GATOT SUBROTO  
JAKARTA"**

xvi + 5 chapter + 101 pages + 36 Table + 2 Attachment

**ABSTRACT**

**Background:** CKD is a state of the occurrence of kidney damage or glomerular filtration rate (GFR) <60 mL / min within 3 months or more. Various clinical manifestations can be experienced by patients with CKD due to increased levels of urea in the blood, one of which is damage to skin integrity. It takes the role of nurses as health care providers, educators, providers of nursing care, reformers in particular are as nursing care providers to address nursing problems that occur in patients with CKD.

**Purpose:** The purpose of this case study is to identify nursing care for each patient with CKD in the general care floors RSPAD Gatot Soebroto 2015.

**Methods:** In writing the final report of this case study the use of literature (with the nursing process approach) and the method of literature (with a literature search).

**Results:** Characteristics of patients who responded to the case study CKD disease an average age of 56-65 years. The majority of client classification Chronic Kidney Disease stage V and are already undergoing hemodialysis. Obtained nursing problems on the client CKD is excess fluid volume, changes in breathing patterns, nutritional imbalance is less than the body needs, ineffective peripheral tissue perfusion, activity intolerance, damage to skin integrity. From the results of the case studies the authors found is Patients Chronic Kidney Disease (CKD) undergoing hemodialysis therapy commonly complain of thirst and dry mouth. The state of dry mouth and thirst because reduced salivary secretion is estimated to occur in 70-90% of patients on hemodialysis. Chewing gum is one that can be given to the treatment of hemodialysis patients who feel thirsty. The results showed that there are effects of xylitol chewing gum to changes in the client's thirst Chronic Kidney Disease (CKD).

**Conclusion:** Suggested to the Gatot Subroto Army Hospital to create SOP in use fluid restriction by chewing xylitol gum in patients with hemodialysis

**Keywords** : CKD clients, Innovation Nursing Care

**Bibliography** : 29 (2005-2014)